

Piona Piona

(3) Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-20...

 Akuntansi

 Fak. Ekonomi & Bisnis

 LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3457784909

Submission Date

Jan 15, 2026, 9:44 AM GMT+7

Download Date

Jan 15, 2026, 9:48 AM GMT+7

File Name

Piona-221130023-Akuntansii_-_Piona_24.pdf

File Size

356.0 KB

18 Pages

4,754 Words

30,308 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 12%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 13% Internet sources
- 12% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	docplayer.info	1%
2	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
3	Internet	journals.stie-yai.ac.id	<1%
4	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
5	Internet	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id	<1%
6	Internet	repository.unsulbar.ac.id	<1%
7	Publication	Restu Aulia Syavira, Endah Yuni Puspitasari, Dian Nirmala Dewi. "Pengaruh Ukura...	<1%
8	Internet	e-journal.trisakti.ac.id	<1%
9	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
10	Internet	publikasiilmiah.ums.ac.id	<1%
11	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%

12	Publication	Bela Kurnia Davis. "Determinan Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic In...	<1%
13	Internet	library.matanauniversity.ac.id	<1%
14	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
15	Publication	Dila Adelia, Moh. Iskak Elly. "Pengaruh NPM, ROA, ROE, dan Ukuran Perusahaan T...	<1%
16	Publication	Neng Asiah, Sabaruddinsah, Sekar Ayu. "Dinamika Ukuran Perusahaan dan Rasio...	<1%
17	Internet	ejournal.upbatam.ac.id	<1%
18	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
19	Internet	indojurnal.com	<1%
20	Internet	jurnal.ubd.ac.id	<1%
21	Internet	1library.net	<1%
22	Publication	Ajeng Destryana, Indar Khaerunnisa. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Re...	<1%
23	Publication	Lina Martanti, Stevany Hanalyna Dethan, Susilo Talidobel, Restu Alpriansah, Baiq ...	<1%
24	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
25	Internet	repository.stei.ac.id	<1%

26	Internet	123dok.com	<1%
27	Publication	Annisa M Nur. "Pengaruh pergantian auditor, opini audit, komite audit dan profit..."	<1%
28	Publication	Dean Hebert Adrian, Vianty Adella Santo. "The Influence of Firm Size, Leverage, a..."	<1%
29	Publication	Ihsani Dwi Pratiwi, Santi Damayanti. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan U..."	<1%
30	Publication	Rikah Rikah. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan..."	<1%
31	Internet	core.ac.uk	<1%
32	Internet	jurnal.feb-umi.id	<1%
33	Internet	ojs.polmed.ac.id	<1%
34	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%

Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Piona¹, Halim Usman², Andika Rusli³

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: piona6930@gmail.com

Halim_accountinglecturer@umpalopo.ac.id

andikarusli@umpalopo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of company size, profitability, leverage, and Public Accounting Firm (KAP) size on audit delay in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study was all mining sector companies listed on the IDX during a certain observation period. The sampling technique used a purposive sampling method with the criteria of companies that published complete and consistent audited financial statements during the study period. The data analysis method used was panel data regression analysis with the help of Eviews software, through the stages of model selection testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The result of the study indicate that company size and KAP size have a negative effect on audit delay, while profitability and leverage have a positive effect on audit delay. This study provides practical implications for company management in improving the timeliness of financial reporting and for investors as a consideration in making investment decisions.

Keywords: Audit Delay, Firm Size, Profitability, Leverage, Publik Accounting Firm Size

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak dari ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage (tingkat utang), dan ukuran KAP terhadap keterlambatan audit di perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pengamatan tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, yang berarti berdasarkan pada kriteria perusahaan yang secara berkesinambungan menerbitkan laporan keuangan yang sudah di audit secara detail selama jangka waktu penelitian. Metode untuk

menganalisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah regresi data panel dengan dukungan perangkat lunak Eviews, yang dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji pemilihan model, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa besar ukuran perusahaan dan ukuran KAP memiliki dampak negatif terhadap keterlambatan audit, sementara tingkat profitabilitas dan leverage terbukti memberikan pengaruh positif terhadap audit delay. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan serta bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran KAP

PENDAHULUAN

Audit atas laporan keuangan memiliki peran penting dalam menjaga kredibilitas dan keandalan informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Keterlambatan pelaporan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia diukur berdasarkan selang waktu antara tanggal penutupan buku perusahaan dengan tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit, disebut sebagai audit delay. Audit delay ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain komite audit, dewan komisaris, serta ukuran perusahaan (Putri *et. al* 2024). Sesuai dengan ketentuan BAPEPAM Nomor KEP-346/BL/2011 di dalam peraturan Nomor X.K.2, entitas publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk mengirimkan laporan keuangan secara berkala, dan laporan tahunan harus dilengkapi dengan laporan akuntan sebagai hasil audit atas laporan keuangan tersebut. Ketentuan tersebut selanjutnya dipertegas melalui keputusan BAPEPAM Nomor KEP-431/BL/2012 dalam Peraturan Nomor X.K.6 yang mengharuskan perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan paling lambat empat bulan setelah berakhirnya tahun buku. Audit delay didefinisikan sebagai selang waktu antara tanggal akhir buku dan tanggal penerbitan laporan audit, yang merupakan salah satu indikator penting dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Lamanya audit dapat memengaruhi kredibilitas laporan keuangan, transparansi informasi, serta persepsi investor terhadap kinerja dan manajemen perusahaan. Hal ini menjadi perhatian penting bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama di sektor pertambangan yang memiliki kompleksitas operasional tinggi. Berbagai penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi audit delay seperti penelitian (Setiawan *et al.*, 2023) yang mengungkapkan bahwa besar kecilnya perusahaan memberikan dampak yang baik terhadap keterlambatan audit pada perusahaan-perusahaan manufaktur serta industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memerlukan

waktu pemeriksaan yang lebih lama, sehingga menyebabkan audit delay yang lebih panjang. Penelitian oleh Purwanto et al., (2023) juga menunjukkan bahwa semakin besar tingkat perusahaan, semakin cepat auditor menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit. Perusahaan umumnya berupaya menghindari keterlambatan dalam mengungkapkan informasi yang bersifat menguntungkan. Perusahaan dengan kinerja laba yang baik cenderung memiliki audit delay yang pendek, sehingga informasi positif dapat lebih cepat disampaikan kepada investor maupun pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan dengan laba lebih tinggi cenderung mengalami audit delay lebih panjang akibat kompleksitas laporan keuangan (Pertiwi, I., & Rahmat, 2022).

Selanjutnya, studi oleh Supratiwi et al., (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap audit delay. Oleh karena itu auditor perlu melakukan pemeriksaan lebih teliti terhadap kewajiban perusahaan dengan tingkat utang tinggi. Meskipun banyak penelitian telah meneliti faktor-faktor tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap karakteristik struktur modal dan ukuran perusahaan tambang yang berpotensi memberikan pengaruh berbeda dibandingkan temuan pada sektor lain. Hal ini memberikan perspektif baru mengenai audit delay pada industri beresiko tinggi. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode terbaru yang mencerminkan kondisi pascapandemi, sehingga mampu menangkap dinamika audit delay dalam situasi ekonomi yang telah mengalami pemulihan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage (tingkat utang) serta Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap keterlambatan audit di perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhi durasi proses audit, sehingga hasilnya dapat menjadi bahan pertimbangan praktis bagi manajemen perusahaan, auditor, serta regulator pasar modal.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan interaksi antara pemilik bisnis sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Adanya perbedaan kepentingan menimbulkan *information asymmetry* yaitu semakin tinggi asimetri informasi, semakin besar kemungkinan terjadinya audit delay, karena auditor memerlukan waktu lebih lama untuk mengurangi ketidakpastian informasi dan memastikan kewajaran laporan keuangan.

Auditor berperan sebagai pihak independen untuk mengurangi ketidak seimbangan informasi ini (Tosiana, W., & Utami, 2023). Audit delay bisa terjadi karena manajer berpotensi menunda laporan jika terisi informasi yang tidak menguntungkan. Namun, dalam proses audit terdapat kemungkinan terjadinya keterlambatan penyelesaian audit delay (Agustin *et al.*, 2025). Hal ini dapat disebabkan oleh kompleksitas transaksi, tingkat risiko perusahaan, atau adanya upaya manajemen untuk menunda pengungkapan informasi negatif. Dengan demikian, audit delay dapat dipandang sebagai salah satu konsekuensi dari hubungan keagenan yang belum sepenuhnya efisien (Gaol & Duha, 2021).

2. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memanfaatkan laporan keuangan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi atau sinyal kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik cenderung mempercepat penyampaian laporan (audit delay lebih pendek) untuk memberi sinyal positif. Dengan demikian, kecepatan penyampaian laporan keuangan bukan hanya soal kepatuhan pada regulasi, tetapi juga strategi komunikasi perusahaan kepada *stakeholder* (Agustin *et al.*, 2025). Perusahaan yang sehat cenderung memperpendek audit delay karena ingin memperkuat kepercayaan investor, sementara perusahaan yang bermasalah mungkin menunda laporan sebagai bentuk *bad signal hiding* (Febriati H. & Fadhila Z.R, 2022). Ketepatan waktu dalam laporan keuangan menunjukkan sinyal positif (*good news*) bagi investor, sementara keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif (*bad news*) yang berpotensi memengaruhi pandangan dan keputusan investor. (Barbie & Trisnawati, 2024).

3. Ukuran Perusahaan

(Astria et al., 2021) Mengatakan ukuran perusahaan merupakan aspek penting dalam proses pelaporan keuangan. Dalam pengamatan ini kategori pengamatan di tentukan berdasarkan total nilai aset yang dimiliki oleh entitas tersebut. Aset tersebut mencerminkan hak, kewajiban, serta struktur permodalan perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memperoleh perhatian yang lebih besar dari pihak eksternal, seperti investor, analisis, dan pemerintah. (Damayanti & Ulupui, 2023).

Oleh karena itu, perusahaan cenderung menghindari peningkatan laba yang terlalu signifikan karena dapat menimbulkan kenaikan kewajiban, seperti beban pajak. Perusahaan besar menghadapi tingkat pengawasan yang lebih tinggi dari investor, pemegang saham, dan pihak eksternal lainnya sehingga manajemen cenderung

melakukan praktik manajemen laba untuk menyajikan laba yang stabil demi mempertahankan kepercayaan pasar, Dengan demikian, perusahaan berukuran besar cenderung berupaya menyajikan perolehan laba yang relatif stabil dari tahun ke tahun (Susanti, L *et al.*, 2022).

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu melalui pemanfaatan aset, ekuitas, serta sumber daya lain yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas menunjukkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam penelitian (Ringan, A.Y., Pratama, 2024), profitabilitas adalah ukuran yang dipakai untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam konteks perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas menjadi indikator penting karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi biasanya dipersepsikan lebih sehat secara financial dan lebih menarik bagi investor (Yadi & Bursa, 2024). Profitabilitas juga berhubungan dengan audit delay, karena perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik cenderung ingin segera melaporkan hasil keuangannya kepada publik sebagai bentuk transparansi dan untuk menjaga reputasi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung mempercepat proses audit karena ingin segera menyampaikan informasi keuangan yang positif kepada publik dan investor (Firnanda, R.D *et al.*, 2025).

5. Leverage

Leverage merupakan perbandingan yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kewajiban utang yang mendukung pembiayaan aset perusahaan. Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan dapat menimbulkan beban bunga yang harus dibayarkan (Putri & Artini, 2025). Besarnya jumlah utang akan berdampak pada meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pendanaan melalui pinjaman. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki utang dan leverage yang rendah, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Purwanti, D *et al.*, 2022).

6. Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesional yang menyediakan layanan akuntansi, audit, perpajakan, serta konsultasi keuangan. KAP didirikan dan beroperasi berdasarkan peraturan perundang-undangan dengan tujuan membantu

individu, perusahaan, dan organisasi dalam pengelolaan keuangan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku (Yulianti & Novianti, 2025). Akuntan Publik yang bekerja dibawah Kantor Akuntan Publik bertanggung jawab memberikan pernyataan atas kewajaran penyajian laporan keuangan, yang bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan (Ayu & Wardoyo, 2023). Untuk memperbaiki kepercayaan terhadap informasi itu, perusahaan biasanya lebih memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dikenal baik. Secara umum, KAP dibedakan menjadi dua kategori, yaitu KAP Big Four dan KAP Non Big Four (Nugraha, K.P *et al.*, 2020).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penundaan audit pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

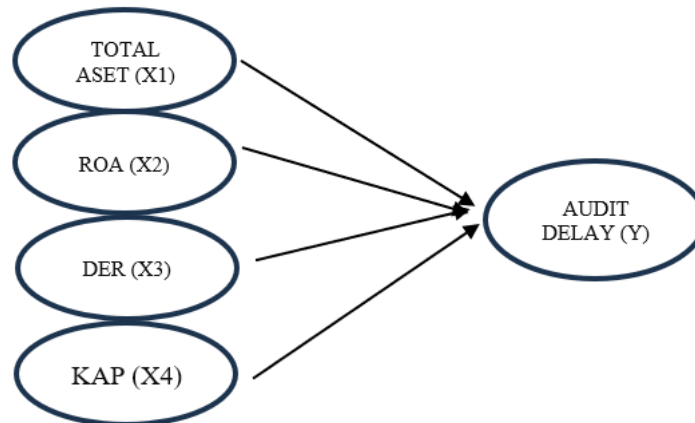
H3: Leverage berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay

H4: Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran Kantor Akuntan Publik ditetapkan sebagai variabel independen, sementara audit delay berfungsi sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang digunakan untuk menguji hubungan dan dampak variabel independen, yang mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage (rasio utang), serta ukuran KAP terhadap variabel dependen yang berupa keterlambatan audit (audit delay).

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang dianalisis dalam studi ini mencakup semua perusahaan di sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu penelitian antara tahun 2021 hingga 2023. Proses pemilihan sampel dilaksanakan dengan menggunakan metode purposive sampling, yang ditentukan berdasarkan kriteria:

- Perusahaan sektor pertambangan yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2021-2023.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah melalui proses audit dan tersedia lengkap pada periode pengamatan.
- Perusahaan yang memiliki data terkait variabel penelitian (audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran KAP).

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh sebanyak 45 perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga tahun, sehingga total sampel penelitian berjumlah 135 observasi data panel.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis informasi yang diterapkan dalam studi ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan dalam industri pertambangan. Sumber data ini di ambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta dari laporan auditor independen.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus	Sumber Data
Audit Delay (Y)	Selisih waktu dari akhir tahun buku hingga laporan audit diterbitkan	1. Tanggal laporan auditor 2. Akhir tahun buku	Audit Delay = Tanggal Laporan Auditor- Tanggal Laporan Keuangan (Tanggal Akhir tahun Buku) (Rahmadani, N., & Rochmatullah, 2025)	Laporan Keuangan Auditan & Annual Report perusahaan di BEI
Ukuran Perusahaan - Firm Size (X1)	Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.	1. Total Aset	Firm Size = $\ln(\text{Total Aset})$ (Hariono & Iswara, 2025)	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) perusahaan di BEI
Profitabilitas - ROA (X2)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki.	1. Laba Bersih 2. Total Aset	ROA = Laba Bersih / Total Aset (Juniarti & Suryani, 2025)	Laporan Laba Rugi & Neraca perusahaan di BEI
Leverage - DER (X3)	Tingkat penggunaan utang perusahaan dalam membiayai	1. Total Utang 2. Total Ekuitas	DER = Total Utang / Total Ekuitas (Kurniawan, 2025)	Laporan Posisi Keuangan perusahaan di BEI

	asetnya.			
Kantor Akuntan Publik - KAP (X4)	Kualitas audit berdasarkan status KAP yang mengaudit perusahaan.	1. KAP Big Four 2. KAP Non-Big Four	Dummy: 1 = Big Four 0 = Non-Big Four (Putri et al., 2021)	Laporan Auditor Independen perusahaan di BEI

Tabel 1 Operasional Variabel

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan tahunan serta laporan auditor independen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

6. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan aplikasi statistik Eviews 13 regresi data panel dengan tahapan di bawah ini :

1. Statistik Deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel.
2. Uji Asumsi Klasik
3. Pengujian pemilihan model dikerjakan dengan membandingkan Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect menggunakan Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test
4. Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen terhadap audit delay
5. Analisis signifikansi simultan (uji f) dilaksanakan untuk mengukur dampak variabel independen secara kolektif terhadap penundaan audit (audit delay)
6. Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi audit delay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik deskriptif

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Std. Dev.	Obs
TOTAL ASET	21.71165	12.81982	29.45948	4.570862	135
ROA	0.070370	-3.540018	0.616346	0.349044	135
DER	4.132034	0.741860	6.739747	1.175370	135
KAP	0.185185	0.000000	1.000000	0.389894	135
AUDIT DELAY	4.429960	3.713572	5.442418	0.218569	135

Hasil olah data Eviews 13, 2025

Dari hasil statistik deskriptif terlihat bahwa nilai Audit Delay berada pada kisaran yang cukup stabil, karena selisih antara nilai minimum dan maksimum tidak terlalu jauh. Total Aset juga punya sebaran yang wajar, dengan rata-rata yang cukup tinggi dan variasi yang tidak terlalu besar antarperusahaan. Berbeda dengan itu, ROA memiliki rentang nilai yang paling lebar sehingga menunjukkan kondisi perusahaan yang lebih beragam. DER juga punya variasi yang cukup jelas antarperusahaan. Sementara itu, KAP mayoritas bernilai nol karena merupakan variabel dummy, sehingga standar deviasinya kecil meskipun nilai maksimumnya tetap satu. Secara keseluruhan, data ini masih tergolong baik dan bisa digunakan untuk analisis lanjutan.

Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 3 Uji Chow

1. Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	3.038966	(44.86)	0.0000
Cross-section chi-square	126.627516	44	0.0000

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 13, 2025

Tabel 4 Uji Hausman

2. Uji hausman

Test-Summary	Chi-Sq.satistic	Chi-Sq.d.f	Prob
Cross-section random	6.139958ss	4	0.1889

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 13, 2025

Tabel 5 Uji Lagrange Multiplier

3. Uji Lagrange Multiplier

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.56120	8.904844	27.46605
	(0.0000)	(0.0028)	(0.0000)

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 13, 2025

Hasil pengujian Chow menunjukkan angka probabilitas 0,0000, yang menggambarkan bahwa model Fixed Effect lebih sesuai diterapkan dibandingkan dengan Common Effect Model. Selanjutnya, uji Hausman menghasilkan nilai probabilitas 0.0757 yang lebih besar dari 0.05, sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model. Hasil ini juga didukung oleh Lagrange Multiplier Test (LM) yang memiliki nilai probabilitas 0.0000, sehingga model Random Effect lebih sesuai dibanding Common Effect Model. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, model yang paling tepat untuk diterapkan dalam studi ini adalah REM (Random Effect Model).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6 Uji Normalitas

1. Uji Normalitas

	AUDIT DELAY	TOTAL ASET	ROA	DER	KAP
Skewness	-0.083771	0.122399	-8.134383	-0.155788	1.620886
Kurtosis	6.670378	1.889612	86.30599	3.087045	3.627273

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 13, 2025

Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis karena keterbatasan aplikasi statistik, maka berdasarkan nilai skewness dan kurtosis, sebagian variabel menunjukkan distribusi data yang tidak sepenuhnya normal. Audit Delay, Total Aset, dan DER memiliki skewness yang tidak terlalu jauh dari nol, sehingga pola sebaran datanya masih cenderung seimbang. Berbeda dengan ROA yang memiliki nilai skewness dan kurtosis cukup tinggi sehingga distribusinya tidak normal. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini secara umum tidak berdistribusi normal, terutama pada variabel ROA. Namun karna jumlah sampel > 30 , maka data tetap dapat diasumsikan memenuhi asumsi normalitas sesuai Central Limit Theorem. (Romando, R., & Arsjah, 2025)

Tabel 7 Uji Multikolineritas

2. Uji Multikolineritas

VARIABEL	TOTAL ASET	ROA	DER	KAP
TOTAL ASET	1	-0.023537	0.072930	-0.178808
ROA	-0.023537	1	-0.155398	0.201984
DER	0.072930	-0.155398	1	-0.0797343
KAP	-0.178808	0.201984	-0.079734	1

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 13, 2025

Hasil menunjukkan bahwa nilai korelasi antara Total Aset, ROA, dan DER berada jauh di bawah 0.80. Dengan demikian, dalam model ini tidak ditemukan masalah

multikolinearitas sehingga seluruh variabel layak untuk digunakan dalam pengujian regresi.

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Sataticistic	(p-value)
CONSTANTA	0.289138	0.073206	3.949644	0.0001
TOTAL ASET	-0.004313	0.002705	-1.594883	0.1132
ROA	-0.020310	0.035883	-0.566006	0.5724
DER	-0.014202	0.010488	-1.354154	0.1780
KAP	0.043940	0.032325	1.359315	0.1764

Sumber :
Hasil Olah
Data
Eviews 13,
2025

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak mengalami isu heterokedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob
CONSTANTA	4.080499	0.141009	28.93784	0.0000
TOTAL ASET	0.008379	0.005407	1.549761	0.1236
ROA	0.107079	0.047391	2.259493	0.0255
DER	0.042535	0.018844	2.257222	0.0257
KAP	-0.085113	0.059848	-1.422168	0.1574

Tabel 9 uji parsial

2. Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinansi (Uji R²)

STATISTIK	
R-square	0.099908
Adjusted R-squared	0.072213
F-statistik	3.607417
Prob(F-statistik)	0.008005

Sumber: Hasil Olah Data Eviews
13, 2025

Hasil estimasi dengan Random Effect Model menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan dengan nilai F-statistik sebesar 3,6074 dan probabilitas 0,0080, sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Delay. Secara parsial, profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas masing-masing 0,0255 dan 0,0257, sementara itu total aset dan Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay. Nilai R-square sebesar 0,0999 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi Audit Delay tergolong rendah, namun model tetap memberikan informasi yang cukup mengenai hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023

Berdasarkan hasil pengujian, ukuran perusahaan menunjukkan koefisien positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa skala perusahaan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap keterlambatan audit. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil (Pertiwi, I., & Rahmat, 2022) yang menyatakan bahwa besarnya perusahaan tidak memiliki dampak yang berarti terhadap keterlambatan audit. Kesamaan hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar umumnya telah memiliki sistem pengendalian internal, sumber daya akuntansi, serta pengalaman pelaporan keuangan yang memadai sehingga mampu menekan potensi keterlambatan audit meskipun memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas berperan dalam meningkatnya audit delay secara signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Putri, N.M *et al.*, 2025); (Pertiwi, I., & Rahmat, 2022)

yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Tingkat laba yang tinggi mendorong auditor untuk melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam guna memastikan kewajaran penyajian laba dan meminimalkan risiko salah saji material.

2

Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh leverage bersifat positif dan signifikan terhadap keterlambatan audit. Oleh karena itu, temuan dari studi ini menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keterlambatan audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Firnanda, R.D *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa leverage memperlambat audit delay. Tingginya leverage meningkatkan risiko keuangan dan potensi konflik antara manajemen dan kreditur sehingga auditor perlu meningkatkan intensitas dan kehati-hatian dalam pemeriksaan.

5

Pengaruh Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan atau besaran KAP tidak memiliki dampak yang berarti terhadap penundaan audit (audit delay). Hasil ini konsisten dengan penelitian (Regina, 2024) yang menemukan bahwa reputasi auditor tidak memengaruhi audit delay secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap KAP tetap harus mematuhi standar audit yang berlaku, sehingga perbedaan reputasi tidak selalu berimplikasi pada perbedaan waktu penyelesaian audit.

KESIMPULAN

4

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Random Effect Model, dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang sama terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Ukuran perusahaan serta ukuran KAP tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap durasi keterlambatan audit, sehingga besarnya perusahaan maupun perbedaan kualitas atau tipe KAP tidak menjadi faktor penentu cepat atau lambatnya proses audit. Sebaliknya, profitabilitas dan leverage menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, yang berarti kedua variabel tersebut memiliki peran nyata dalam memperpanjang waktu audit. Perusahaan yang lebih menguntungkan ataupun yang memiliki tingkat ketergantungan pada utang yang tinggi cenderung memerlukan proses pemeriksaan yang lebih kompleks dan mendalam, sehingga audit delay menjadi lebih panjang. Secara keseluruhan, audit

delay di sektor pertambangan lebih dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan daripada faktor eksternal seperti ukuran atau pilihan KAP.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan pertambangan perlu memberikan perhatian lebih pada pengelolaan kinerja keuangan dan struktur pendanaan, karena kedua aspek tersebut terbukti berkontribusi terhadap lamanya proses audit. Tingkat profitabilitas yang tinggi serta leverage yang besar berpotensi meningkatkan kompleksitas transaksi dan risiko audit, sehingga menuntut prosedur pemeriksaan yang lebih intensif dari auditor. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sistem pengendalian internal, transparansi pelaporan keuangan, serta perencanaan audit yang lebih baik menjadi langkah strategis untuk meminimalkan audit delay. Untuk auditor dan pihak regulator, hasil studi ini juga dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan dan strategi audit yang lebih efisien khususnya pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik operasional dan risiko keuangan yang relatif tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Putri, N.M., A. L. G. S. (2025). Pengaruh leverage , likuiditas , rasio aktivitas dan sales growth terhadap financial distress universitas udayana , ndonesia menghadapi masalah keuangan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 2025.
- Agustin, D., Puji, G., Muttaqin, A., & Megasyara, I. (2025). *Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Cyclical Sub Sektor Consumer services Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023*. 6(1), 58–76.
- Astria, S.W., Akhbar, R.T, Apriyanti, E, Tullah, D. S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. In *Jurnal akuntansi* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Ayu Rhea, S., Wardoyo, D. U. (2023). *Pengaruh bjektivitas, independensi, pengetahuan, pengalaman kerja dan integritas profesi auditor terhadap kualitas pekerjaan auditor*. 8, 6. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6>
- Barbie, V., Trisnawati Puji, L. P. (2024). *Faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pada bank konvensional*.
- Clarissa Aulia Damayanti, I Gusti Ketut Agung Ulupui, P. N. P. (2023). *Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas manufaktur sektor barang konsumsi*.
- Febriati H. & Fadhila Z.R. (2022). Analisa faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan pertambangan periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 2–7.
- Firnanda, R.D., Megasyara, I., Imawan, A., Febrianti, D. (2025). Pengaruh profitabilitas , leverage , dan solvabilitas terhadap audit delay dengan ukuran perusahaan sebagai

- variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (Jumpa)*, 18(1), 272–280.
- Hariono, T. M., & Iswara, U. S. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap fee audit. *Perbanas Review*, 3(2), 1–18.
- Juniarti Ayu, & Suryani. (2025). *Pengaruh Retrun on Assets , debt to Assets ratio , dan total aktiva terhadap audit delay (studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI Periode 2020-2024). September.*
- Kurniawan, M. (2025). Pengaruh rofitabilitas , likuiditas , leverage dan ukuran KAP terhadap audit delay (Studi Kasus Pada perusahaan healthcare yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 2023). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–8.
- Lumban Gaol, R., Duha, K. S. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.* 7(1). www.kontan.co.id
- Nugraha, K.P., Budiwitjaksono, G.S., Suhartini, D. (2020). *Peran kenijakan dividen dalam memoderasi profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan* (Vol. 5). www.idx.co.id
- Pertiwi, I., Rahmat, D. (2022). *Open Access The effect of company size , profitability , and leverage on audit delay.* 2(2), 105–114.
- Purwanti, D., Ruliana, Sari, I. N. (2022). Pengaruh likuiditas, laverage, dan komisariss independen terhadap efective tax rate (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.5912>
- Purwantoro, P., Suhartono, E. (2023). *audit delay in industrial firms : an analysis of firm size , profitability , and solvency.* 1(2), 62–71.
- Putri & Sari. (2024). Determinan audit delay perusahaan manufaktur sektor industri aneka di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1129–1144. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3810>
- Putri Triana, D.M., Pagalung, G, P. G. T. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay.* 14(2), 163–172.
- Rahmadani, N., Rochmatullah, M. R. (2025). The effect of company size and profitability on audit delay. *Journal of Sharia Economics*, 32(3), 167–186.
- Regina. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.*
- Ringan, A.Y., Pratama, M. F. (2024). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pertambangan pada PT. bumi adika pratama. *Jurnal Economia*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1132>

- Romando, R., Arsjah, R. J. (2025). Kepemilikan Institusional, kepemilikan manajerial dan CSR terhadap nilai perusahaan(studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023). *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2101–2122. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1580>
- Setiawan, Y.D., Rahayu, M., & Emarawati, J., A. (2020). *Leverage , firm size , dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit delay*. 6(2), 94–103.
- Supratiwi, I., Maftukhin, Nasiruddin, Wulandari, H.K., Erniwati, Y. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan leverage terhadap audit delay pada Perusahaan Sub Sektor perhotelan, pariwisata & restaurant yang terdaftar di bursa efek indonesia effect of company size and leverage on audit delay in hospitality, tourism & restaurant sub-*.
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H.W., Meiden, C. (2022). Pengaruh leverage dan ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 149–155. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.335>
- Tosiana, W., Utami, E. S. (2023). *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, audit tenure dan reputasi KAP terhadap audit delay pada perusahaan sektor manufaktur BEI periode 2020-2021* (Vol. 12, Issue 2).
- Yadi, A., B. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6525–6530. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5215>
- Yulianti, M.S., Novianti, N., Puspa, D. F. (2025). Pengaruh audit Tenure, ukuran kap, Dan pengantian auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 21(1), 112–126.